

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Layanan Bimbingan Karier

1. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan karier mulai dikenal sejak diperkenalkannya konsep vocational guidance oleh Frank Person pada tahun 1909, pada tahun itu Frank membentuk sebuah lembaga yang bertujuan membantu para pemuda memperoleh pekerjaan. Bimbingan karier pada masa itu dipahami sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan diri sebelum mengambil peran yang sesungguhnya pada dunia kerja sesuai dengan kemampuan dirinya dan memasuki kehidupan yang lebih menantang.¹¹

Bimbingan karier adalah salah satu bidang dari bimbingan dan konseling. Secara umum, bimbingan dan konseling merupakan layanan pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, belajar dan karier, yang dilaksanakan baik itu melalui kelompok, individu, orientasi maupun informasi tujuannya untuk mencapai perkembangan yang lebih baik bagi kehidupan. ¹²Salah satunya adalah bidang karier yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi masalah karier.

¹¹Budi Astuti, Edi Purwanta, *Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kesiapan Karier* (UNY Press, 2020), 67.

¹² Rizki Mulia et al., "Bidang Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 613–23.

Munandir dalam Hartono, bimbingan karier sebagai proses yang dilaksanakan untuk menolong siswa akan pemahaman diri, pemahaman akan dunia kerja, pemilihan karier dan merencanakan masa depan.¹³ Heni dan Dian mendefinisikan bimbingan karier sebagai proses untuk menolong individu mengenal diri, dan memiliki gambaran yang jelas tentang dunia kerja yang akan menjadi pilihannya kelak, sehingga mereka dapat menyiapkan diri untuk berkarier.¹⁴ Sedangkan, menurut Menurut W.S.Winkel dalam Maryam bimbingan karier diartikan sebagai proses bantuan untuk menolong individu memantapkan dirinya untuk terjun pada dunia kerja.¹⁵ Untuk memasuki dunia kerja, tentunya perlu memiliki persiapan yang baik, mengenal lingkungan kerja, memahami kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru dan mampu mengatasi berbagai hal yang menjadi tantangan di tempat kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diuraikan bahwa layanan bimbingan karier adalah salah satu alternatif bantuan bagi siswa sebagai langkah awal sebelum memasuki pekerjaan atau studi lanjutan serta menentukan keputusan dan rencana karier. Bimbingan karier juga merupakan pemberian informasi karier dengan tujuan memperoleh pemahaman diri, eksplorasi pilihan karier dan langkah dalam mencapai tujuan karier.

¹³Hartono, *Bimbingan Karier* (Prenada Media, 2018), 29.

¹⁴Heni Sulusyawati and Dian Mustika Maya, *Buku Ajar BK Karier* (Bintang Semesta Media, 2022), 2.

¹⁵Maryam Rahim, et al., "Bimbingan Dan Konseling Karier" (PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025), 10.

2. Tujuan Bimbingan Karier

Bimbingan karier bertujuan untuk menolong siswa memecahkan persoalan yang berkaitan dengan karier. Melalui bimbingan ini, membantu siswa beradaptasi dengan diri mereka sendiri dan lingkungannya, memungkinkan siswa membuat keputusan serta menetapkan rencana yang memuaskan berdasarkan kemampuan.

Tujuan bimbingan karier di sekolah adalah¹⁶ :

a. Mengenal diri sendiri

Dengan adanya bimbingan karier dapat membantu siswa mengenal diri sendiri, seperti mengetahui minat, bakat, kepribadian, nilai serta aspirasi hidup. Dengan memahami diri sendiri, siswa dapat mengetahui bidang karier berdasarkan kemampuan yang ada pada dirinya.

b. Mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja

Sekolah memiliki peran penting untuk memberikan berbagai pemahaman kerja bagi siswa sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dari awal untuk masuk pada lingkungan kerja. Terutama sekolah kejuruan yang bisa langsung terjun pada dunia kerja setelah lulus sekolah, sehingga dapat membantu siswa untuk siap menghadapi perubahan dari sekolah ke dunia kerja. Di era sekarang, bukan hanya tentang keterampilan teknik yang dilihat melainkan hal yang paling utama adalah kemampuan komunikasi dan menjalin kerja sama. Melalui

¹⁶Susianti, et al., *Bimbingan Dan Konseling Karier Teori, Asesmen, Dan Praktik* (Cerdas Akademika Nusantara, 2025), 4-5.

bimbingan karier, siswa dibimbing untuk memahami tuntutan pekerjaan, menguasai keterampilan yang dibutuhkan dan menghadapi berbagai peluang kerja.

c. Membantu siswa membuat keputusan karier yang tepat

Memilih karier seringkali menjadi hal yang sulit bagi siswa dalam menentukan pilihan. Karena itu, melalui bimbingan karier dapat membantu siswa dengan informasi yang diberikan untuk menentukan pilihan karier sesuai dengan kemampuan mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, bimbingan karier bertujuan membantu siswa meningkatkan pengenalan dan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk melangkah pada dunia kerja, serta mengembangkan diri dengan belajar berbagai hal yang berkaitan dengan minat mereka dan terus meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Sehingga, dengan hal tersebut siswa dapat menemukan arah yang tepat mengenai karier masa depannya.

3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier

Adapun, prinsip-prinsip bimbingan karier di sekolah yakni¹⁷ :

- a. Semua siswa berhak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan diri untuk meraih karier yang diharapkan.
- b. Siswa perlu dibantu agar dapat memahami diri dengan baik seperti potensi, kemampuan serta kaitannya dengan karier.

¹⁷Ulfiah, H Jamaluddin, *Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik* (Prenada Media, 2022), 207.

- c. Siswa perlu mendapatkan bimbingan yang tepat agar mampu memahami keterkaitan antara pendidikan yang sedang mereka tempuh dengan pilihan kariernya.
- d. Program bimbingan karier sebaiknya dirancang dengan tujuan yang terarah guna untuk menunjang proses pendidikan siswa.
- e. Siswa pada setiap jenjang pendidikan, sebaiknya mendapatkan pengalaman nyata yang berkaitan dengan dunia kerja.

4. Jenis Layanan Bimbingan Karier

Tohirin mengemukakan, jenis layanan bimbingan karier di sekolah, mencakup¹⁸:

- a. Layanan informasi akan diri sendiri, merupakan upaya menolong siswa memahami kemampuan, bakat minat dan pencapaian hasil belajar dari mata pelajaran yang ditempuh. Selain itu, layanan ini juga bertujuan membantu siswa memahami aspek kepribadian yang berhubungan akan karier seperti nilai kehidupan, cita-cita, keterampilan, kondisi kesehatan, kesiapan kerja dan berbagai faktor lain yang mendukung pengembangan diri siswa.
- b. Layanan informasi akan lingkungan hidup yang berkaitan dengan penentuan keputusan karier seperti informasi jalur pendidikan, jenis pekerjaan serta hal lainnya yang dapat membantu siswa menentukan pilihan kariernya.

¹⁸ Ahad Syabrianto, "Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan;," *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 3, no. 1 (2023): 73–74.

- c. Layanan penempatan bertujuan untuk memberikan arahan kepada siswa agar dapat menempatkan diri dalam suatu pekerjaan atau pendidikan yang menjadi pilihan mereka.

Adapun, bentuk layanan dalam bimbingan karier, meliputi¹⁹ :

- a. Bimbingan kelompok, merupakan layanan yang dilakukan pada beberapa siswa dengan tujuan untuk mengatasi masalah secara bersama-sama yang menghambat perkembangan siswa.
- b. Bimbingan lintas kelas, merupakan layanan yang melibatkan sejumlah besar siswa atau gabungan dari berbagai kelas seperti seminar karier yang menghadirkan pemateri atau narasumber yang biasanya diselenggarakan di aula atau tempat yang memadai di sekolah.
- c. Layanan klasikal, merupakan kegiatan bimbingan dalam kelas. membawakan materi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, dengan tujuan membantu siswa mengenal berbagai pilihan dan jenis karier yang dapat mendukung pencapaian keberhasilan.

5. Tahapan Bimbingan Karier

Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan karier di sekolah, tentu memiliki tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan tersebut. adapun, tahapan-

¹⁹Dede Rahmat dkk, Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, and Robbani Alfian, *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2019). 169-170.

tahapan bimbingan karier, berdasarkan panduan operasional bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu:²⁰

a. Persiapan

- 1) Menentukan jadwal layanan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan.
Waktu dan tempat layanan.
- 2) Menyiapkan materi atau topik layanan, menentukan metode layanan, media dan alat yang akan digunakan.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL).
- 4) Mendokumentasikan rencana pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan bimbingan karier sesuai dengan jadwal dan materi yang telah disiapkan.
- 2) Mendokumentasikan kegiatan layanan bimbingan karier.
- 3) Mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki atau tindak lanjut setelah layanan bimbingan dilaksanakan.

c. Evaluasi dan tindak lanjut

- 1) Mengevaluasi proses layanan bimbingan karier.
- 2) Mengevaluasi hasil layanan bimbingan yang telah diberikan.

²⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)," no. 1 (2016): 63.

6. Fungsi Layanan Bimbingan Karier

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi utama bimbingan karier adalah menolong siswa untuk mengenal diri dan lingkungannya. Memahami diri berarti mengenal minat, bakat, nilai dan kepribadian yang dimiliki. Sedangkan, memahami lingkungan berarti mengetahui informasi tentang dunia kerja maupun peluang pendidikan dengan adanya kesesuaian antara diri dan lingkungan, siswa dapat mencapai kepuasan dalam kariernya.

b. Fungsi Pencegahan

Mencegah munculnya masalah karier, guru BK/konselor dapat membekali siswa agar mampu menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri yang berdampak pada masa depan mereka.

c. Fungsi Penyesuaian

Dengan adanya fungsi tersebut, dapat memberikan bantuan bagi siswa untuk menyesuaikan diri dan lingkungannya dengan berbagai pilihan karier yang membawa dampak baik pada proses yang akan mereka jalani.

d. Fungsi Pengembangan

Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan keterampilan, dan percaya pada diri sendiri bahwa tujuan karier tersebut dapat tercapai, dengan adanya keyakinan diri yang kuat siswa akan berani menghadapi berbagai proses dalam mencapai keberhasilan kariernya.

e. Fungsi Penyaluran

Mendukung berbagai pilihan siswa dan memberikan pemahaman terkait dengan keputusan pendidikan atau pekerjaan yang disesuaikan dengan kemampuan dirinya.²¹ Dengan adanya, fungsi bimbingan karier dapat menolong siswa untuk memahami berbagai hal yang perlu dipersiapkan dalam mencapai keberhasilan karier.

B. Perencanaan Karier

1. Pengertian Perencanaan Karier

Perencanaan karier adalah dua kata dan makna yang berbeda. Yakni, Perencanaan adalah langkah awal yang perlu dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan, karier merujuk pada suatu jabatan pekerjaan dan atau profesi yang memberikan makna tersendiri bagi kehidupan seseorang. Jadi, perencanaan karier adalah tahap awal yang perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai pekerjaan yang memberikan nilai bagi kehidupan.²²

Perencanaan karier berperan penting bagi kemajuan dan keberhasilan karier seseorang. Individu yang sudah memiliki rencana karier tentunya memiliki gambaran dan arah yang akan mereka lakukan untuk mencapai

²¹ Arif Sahin et al., *Bimbingan Dan Konseling Karier: Teori, Asesmen, Dan Praktik* (Cerdas Akademika Nusantara, 2025), 7-8.

²²Rais Dera Pua Rawi et al., “Manajemen Karir Teori Dan Praktik” (Cipta Media Nusantara, 2021), 4.

kesuksesan kariernya. Rencana karier perlu dipersiapkan dari awal sehingga individu memiliki tujuan yang akan di capai dan sesuai dengan harapan.

Wakhinuddin dalam Maria, mengatakan perencanaan karier merupakan proses sepanjang hayat kehidupan yang mencakup persiapan yang matang untuk memilih pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan. Untuk mencapai keberhasilan karier tersebut diperlukan minat, keterampilan dan persiapan diri yang baik.²³ Menurut Wibowo, perencanaan karier adalah langkah awal yang perlu dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan bakat dan kemampuan diri serta komitmen untuk bisa menjalani pilihan karier tersebut. sementara itu, Frank Person, mendefinisikan perencanaan karier sebagai tahap yang dilakukan dalam membantu siswa menemukan jalur karier yang tepat dan sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier adalah tahap awal yang perlu dipersiapkan dengan baik sejalan dengan bakat, minat dan kemampuan agar tujuan karier yang diharapkan dapat tercapai dan memberikan kepuasan bagi diri sendiri. Merencanakan karier bukan hanya dilihat dari pilihan pekerjaan, melainkan mampu mengenal diri sendiri, mengenal dunia kerja serta mampu menetapkan tujuan dan memastikan keputusan yang tepat untuk mencapai keberhasilan karier.

²³Maria Ni Komang Ayu, dkk "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier, (*Psikostudia: Jurnal Psikologi* 11) no. 3 (2022) 342–343.

²⁴Twis Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 62.

2. Tujuan Perencanaan Karier

Bertujuan untuk mendukung siswa merencanakan dan meraih kesuksesan dalam kariernya dengan menyesuaikan minat, nilai keterampilan dan tujuan pribadinya, dalam hal ini melibatkan pemahaman yang menyeluruh tentang diri sendiri dan kemampuan dalam menentukan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tepat.

Menurut Dillard dalam Silvia, menyebutkan tujuan perencanaan karier yakni²⁵ :

a. Mengenal dan Memahami Diri

Siswa perlu mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya, dengan memahami minat, kemampuan dan tujuan hidupnya, siswa bisa menilai dirinya secara realistis dan memilih karier yang sesuai.

b. Mencapai Kepuasan Pribadi

Perencanaan karier bertujuan agar siswa dapat memilih pekerjaan yang dapat memberikan kesenangan dan kepuasan bagi diri mereka. Karier yang sejalan dengan keinginan dan minat akan membuat siswa bersemangat dalam mengembangkan karier tersebut.

c. Mempersiapkan Diri untuk Mendapat Pekerjaan yang Sesuai

Siswa perlu mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan yang selaras dengan kemampuan dan minatnya, misalnya mencari informasi peluang

²⁵Rischa Pramudia Trisnani, Silvia Yula Wardani, "Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Ngglames Kabupaten Madiun," 2021, 197–204.

pekerjaan, syarat pekerjaan serta menyesuaikan dengan kemampuan diri agar siap untuk memasuki dunia kerja.

d. Menggunakan Waktu dan Usaha yang Efektif

Perencanaan karier yang jelas dan terstruktur dapat menolong siswa menetapkan pilihan karier berdasarkan kemampuan dirinya. Dengan begitu, siswa tidak perlu mencoba bidang yang tidak sesuai dengan dirinya. Hal ini membantu proses menentukan masa depan menjadi lebih efisien serta menghemat waktu dan tenaga.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bawa tujuan perencanaan karier adalah proses untuk menolong siswa mencapai kesuksesan kariernya, yang sejalan dengan pemahaman diri seperti bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki, agar perjalanan karier mereka mencapai keberhasilan.

3. Indikator Perencanaan Karier

Adapun, indikator perencanaan karier meliputi²⁶:

- a. Pemahaman diri yaitu kemampuan dalam memahami diri sendiri. hal ini meliputi kemampuan siswa mengenali bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Selain itu, jurusan yang dipilih siswa sesuai dengan potensinya dan menyesuaikan program studi dengan minat, bakat serta tujuan karier untuk masa depan.
- b. Mengeksplor informasi tentang dunia kerja dan pendidikan. Mencakup kemampuan siswa untuk memahami, mengenal, dan mencari informasi

²⁶ Metha Eka Juniarti, *Perencanaan Karier Rahasia Lulus Setelah Lulus Sekolah*, 2020.

tentang berbagai jenis pekerjaan yang sejalan dengan minat mereka serta menyesuaikannya pada program studi yang tersedia.

- c. Pengambilan keputusan dan perencanaan karier meliputi; kemampuan siswa dalam menyusun langkah-langkah nyata untuk merancang karier yang sesuai. Dalam hal ini siswa mampu mengenali pilihan sekolah lanjutan, menyusun rencana karier serta mengambil keputusan terkait jalur pendidikan dan pekerjaan dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, bakat dan tujuan pribadinya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi perubahan pada perencanaan karier. Meliputi minat, yaitu keinginan siswa terhadap suatu kegiatan yang terlihat dari perhatian dan rasa senang pada saat melakukannya. Bakat, yaitu segala sesuatu yang dipahami atau diketahui oleh siswa. kepribadian, yaitu ciri atau karakter siswa yang nampak melalui sikap dan cara berinteraksi dengan nilai-nilai budayanya. Dengan demikian, minat, bakat pengetahuan dan kepribadian merupakan faktor dari dalam diri yang dapat memengaruhi perencanaan karier siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah pengaruh dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi dirinya dan perencanaan karier, yang meliputi: 1) lingkungan sosial dan budaya tempat mereka dibesarkan, termasuk penilaian tentang tinggi

rendahnya suatu pekerjaan serta bagaimana peran laki-laki dan perempuan dalam suatu pekerjaan, yang dapat memengaruhi individu. 2) Selain lingkungan, keluarga juga dapat memengaruhi diri individu dalam merencanakan kariernya misalnya keinginan orang tua tidak selalu sama dengan keinginan anak. 3) Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi salah satu faktor yang memiliki dampak pada perencanaan karier siswa. 4) Pendidikan juga memiliki pengaruh dalam membentuk cara pandang siswa tentang nilai pekerjaan, perbedaan status sosial serta kesesuaian pekerjaan dengan jenis kelamin. 5) Pergaulan juga ikut memengaruhi pola pikir dan keputusan siswa dalam merencanakan karier.²⁷

Berdasarkan uraian diatas, terdapat dua faktor yang memengaruhi perencanaan karier. Faktor internal dari dalam diri individu yang meliputi minat, bakat, dan kepribadian. Sementara itu, faktor eksternal dari luar diri individu, yang meliputi lingkungan sosial budaya, pengaruh keluarga, kondisi ekonomi, pendidikan, serta pergaulan dengan teman sebaya.

C. Layanan Bimbingan Karier dan Perencanaan Karier

Menik mendefinisikan bimbingan karier sebagai salah satu bidang dalam bimbingan dan konseling. Bimbingan karier membantu individu untuk mengenali minat, bakat, kemampuan dan seputar dengan dunia kerja sehingga dapat memberikan petunjuk atau arah dalam memilih jalur karier yang sesuai.²⁸

²⁷Irpan A Kasan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta," *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 87.

²⁸ Menik Tetha Agustina et al., *Bimbingan Karir* (PT Publica Indonesia Utama, 2024), 1-2.

Untuk mencapai keberhasilan karier perlu perencanaan yang baik. Perencanaan karier adalah proses menentukan suatu tujuan atau karier yang akan dilakukan untuk masa depan dan keberlangsungan hidup. Pada jenjang sekolah menengah kejuruan yang berada pada masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, dimana siswa mulai diperhadapkan dengan berbagai pilihan karier. Perencanaan karier menjadi bagian terpenting bagi siswa, dengan adanya rencana karier siswa akan lebih memiliki gambaran yang pasti akan karier masa depannya. Akan tetapi, yang menjadi tantangannya siswa belum memiliki pemahaman dan bahkan belum mampu merencanakan kariernya, untuk membantu siswa merencanakan karier dapat diberikan layanan bimbingan karier. Bimbingan karier merupakan salah satu layanan atau pendekatan yang dapat membantu siswa untuk mengatasi masalah karier.²⁹ Melalui layanan ini, siswa dapat dibekali dengan berbagai informasi karier yang dapat membantu mereka merencanakan kariernya seperti pemahaman diri, pemahaman dunia kerja dan merencanakan langkah yang tepat untuk karier masa depannya.

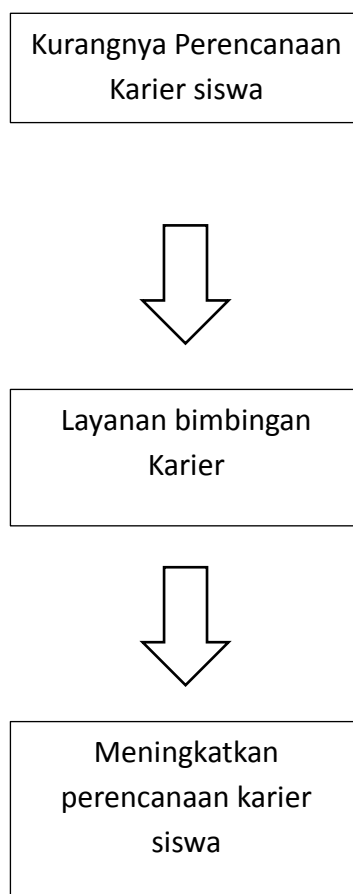
D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilaksanakan karena kurangnya perencanaan karier siswa di sekolah, yang seharusnya siswa sudah mampu merencanakan kariernya agar setelah mereka lulus sekolah dapat memiliki gambaran akan masa depan yang mereka inginkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan

²⁹ Nurul Hidayati Ade and Marvel Maloti, "Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025): 169–79.

bimbingan dan konseling (PTBK). pelaksanaannya dilakukan dengan tahapan siklus dan setiap terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

II. 1 Kerangka Berpikir



E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu oleh Halida Indrasari dkk, dengan topik “Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Nanga Pinoh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier

mampu menolong siswa memahami diri dan merencanakan karier.³⁰ persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada topik yang diteliti yaitu layanan bimbingan karier pada perencanaan karier. Penelitian ini memiliki perbedaan yakni pada metode penelitian, sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Subjek sebelumnya adalah siswa kelas XII sedangkan subjeknya pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ3, lokasi penelitian sebelumnya di SMK Negeri 1 Nanga Pinoh sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Toraja Utara.

Kedua penelitian dilakukan oleh Twi Tandar Atmaja dengan topik “Upaya meningkatkan perencanaan karier siswa melalui bimbingan karier dengan penggunaan media modul” penelitian yang dilaksanakan memberikan hasil bahwa melalui layanan karier dengan media modul dapat meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XII IPA2.³¹ Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya ada pada topik penelitian, yaitu perencanaan karier, metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memiliki perbedaan, dimana penelitian sebelumnya menerapkan layanan bimbingan karier menggunakan media modul, sedangkan penelitian ini fokus pada layanan bimbingan karier, Subjek penelitian sebelumnya adalah siswa kelas XII IPA 2, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas XI TKJ3. Penelitian sebelumnya

³⁰Halida Indrasari and Nia Hadianti, “Bimbingan Dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Nanga Pinoh” 2 (2022): 124–35.

³¹Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2, 62.

dilaksanakan di SMA MAN Wonokromo Bantul sementara itu SMK Negeri 1 Toraja Utara, sebagai tempat penelitian ini.

Penelitian ketiga oleh Silvia dan Rischa, dengan topik “efektivitas layanan informasi karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMA” hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi karier efektif untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMA.³² Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah topik penelitian yaitu perencanaan karier. Adapun, yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK), subjek penelitian sebelumnya adalah siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun, sementara subjek penelitian adalah siswa kelas XII TKJ3 SMK Negeri 1 Toraja Utara.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hal ini dikatakan sementara, karena jawaban baru berdasarkan pada teori, belum berdasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³ Melalui penerapan layanan bimbingan karier dapat meningkatkan

³² Silvia Yula Wardani and Rischa Pramudia Trisnani, “Efektivitas Layanan Informasi Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMA,” *Indonesian Journal of Educational Counseling* 3, no. 1 (2019): 43–50.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2019).

kemampuan perencanaan karier siswa yang ditunjukkan melalui pemahaman diri, pemahaman dunia kerja dan kemampuan mengambil keputusan dan rencana karier di SMK Negeri 1 Toraja Utara.